

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA
PROGRAM DEPOK SEJAHTERA DAN DEPOK CERDAS DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
DI BAZNAS KOTA DEPOK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh :

Hasiibatul Maula

21120056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
2025 M/1447 H**

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA
PROGRAM DEPOK SEJAHTERA DAN DEPOK CERDAS DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
DI BAZNAS KOTA DEPOK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Hasiibatul Maula
21120056

Pembimbing:
Fitriyani Lathifah, M.Si

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
2025 M/1447 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ Perbandingan Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kota Depok” yang disusun oleh Hasiibatul Maula Nomor Induk Mahasiswa 21120056 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang *munaqasyah*.

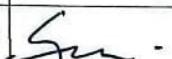
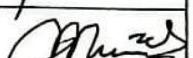
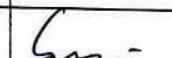
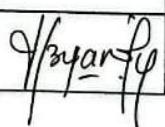
Tangerang Selatan, 04 Agustus 2025

Dosen Pembimbing


Fitriyan Lathifah, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"Perbandingan Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kota Depok"* yang disusun oleh Hasiibatul Maula dengan Nomor Induk Mahasiswa 21120056 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 2025. Skripsi diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syarif Hidayatullah, M.A	Ketua Sidang	
2	Dr. Syafaat Muhari, M.E	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Muzayanah, M.A	Pengaji I	
4	Dr. Syafaat Muhari, M.E	Pengaji II	
5	Fitriyani Lathifah, M.Si	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 13 Agustus 2025
Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Syarif Hidayatullah, M.A

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasiibatul Maula

NIM : 21120056

Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 20 Desember 2001

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “ Perbandingan Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kota Depok” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 04 Agustus 2025

Hasiibatul Maula

NIM: 21120056

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasiibatul Maula

NIM : 21120056

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royally Free Right) atas karya ilmuah saya yang berjudul : **Perbandingan Efektivitas Pendayagunaan Zakat pada Program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kota Depok.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 04 Agustus 2025



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”
(Q.S. Al Baqarah : 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦٥ ٦٦

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
(Q.S. Al Insyirāh : 5-6)

أَنْ هَنَاكَ شَيْءٌ يَنْتَظِرُكَ بَعْدَ الصَّبْرِ لِيَبْهَرَكَ وَيُنْسِيكَ مِنْ أَلْمِ

Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit itu.
(Ali bin Abi Ṭalib)

Dari Tangis dan Sabar, Lahirlah Kekuatan.

Dari Usaha Tanpa Henti, Kutemukan Jawaban Yang Selama Ini Kucari.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan lipahan dan rahmatnya, sehingga kita dapat menikmati sebuah kehidupan yang sungguh penuh dengan kenikmatan yang tak terhitung jumlahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Perbandingan Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kota Depok*”. Salawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah hingga mulia karena limpahan kasih sayang dan indahnya agama Islam.

Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis telah menerima bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang diantaranya:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematu Faizah, S.H., M. Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ibu Dr. Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.

6. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syafaat Muhari, M.E.
7. Dosen Pembimbing, Ibu Fitriyani Lathifah, M.si. yang telah membimbing dan memotivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi, dan selalu meluangkan waktu dan pikiran selama bimbingan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
9. Seluruh Instruktur Tahfiz, yang telah menyimak dan mengoreksi bacaan Al-Qur'an serta motivasi dalam menyelesaikan Tahfiz.
10. Staf bagian Pendayagunaan Zakat Produktif BAZNAS Kota Depok kak Salsa dan pendamping kak Muzaianah yang telah memberi arahan untuk melakukan penelitian di BAZNAS Kota Depok. Terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan, termasuk data, informasi, dan bimbingan yang sangat berharga untuk penelitian ini. Tanpa kontribusi dan kerjasama dari pihak BAZNAS Kota Depok, penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik.
11. Kedua orang tua tercinta ayah dan ibu yang selalu memberikan banyak nasehat, masukan, saran dan hiburan serta do'a yang setiap saat diberikan untuk saya, kakak dan adik tersayang, serta dua keponakan yang juga selalu menjadi penyemangat dan hiburan serta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan semangat, dorongan, dan dukungan tanpa kenal lelah. Doa dan motivasi yang selalu mengalir dari kalian menjadi sumber kekuatan utama dalam setiap langkah yang diambil. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan bagi kalian semua.
12. Seluruh guru-guru saya yang pastinya tidak akan terputus dalam memberikan arahan, motivasi serta do'a kepada para santri dan anak

didiknya untuk terus berjuang, belajar, berkhidmah untuk meraih kesuksesan dan keberkahan di masa depannya.

13. Teman-teman kelas Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2021, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat sepanjang perjalanan studi di IIQ Jakarta. Setiap momen kebersamaan baik dalam suka maupun duka. Diskusi-diskusi yang penuh makna, tawa yang membuat kita merasa dekat dan kerja sama dalam berbagai tugas telah membuat pengalaman belajar kita semakin berharga.

Tangerang Selatan, 04 Agustus 2025 M
10 Šafar 1447 H



Hasiibatul Maula
21120056

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1998, adalah sebagai berikut ini:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
س	Şa	ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ه	Ha	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ز	Żal	ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik dibawah)
ت	Ta	ť	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Z	ڙ	Ze (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
خ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *tasydid* ditulis rangkap :

مُنْعَدَّه	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّه	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h: (ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حِكْمَة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزِيَّة	ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *Tā' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*.

كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *Tā' marbutah* hidup atau dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

زَكَاتُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāt al-fit'r</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◦	<i>Fathah</i>	ditulis	A
◦	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
◦	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif	ditulis	Ā
جاهليه	ditulis	Jāhiliyah
Fathah + Ya' mati	ditulis	Ā
تنسى	ditulis	Tansā
Kasrah + Ya' mati	ditulis	Ī
كريم	ditulis	Karīm
Dhammah + Wawu mati	ditulis	Ū
فروض	ditulis	Furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah + Ya' mati	ditulis	Ai
بِنَكُمْ	ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	Qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
اعْدَتْ	ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sanding Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَاس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السَّمَاء	ditulis	Al-Samā'
الشَّمْس	ditulis	Al-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذُو الْفَرْوَضْ	ditulis	Zawi al-furūd
أَهْلُ السَّنَة	ditulis	Ahl al-sunnah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
 UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
ABSTRAK	xxix
ABSTRACT	xxxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	16
1. Identifikasi Masalah	16
2. Pembatasan Masalah	17
3. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	18
1. Manfaat Teoritis	18

2. Manfaat Praktis	18
E. Tinjauan Pustaka	18
F. Sistematika Penulisan	24
BAB II.....	27
LANDASAN TEORI.....	27
A. Teori Efektivitas.....	27
1. Pengertian Efektivitas.....	27
2. Tolak Ukur Efektivitas	28
B. Teori Zakat Produktif.....	30
1. Pengertian Zakat Produktif.....	30
2. Dasar Hukum Zakat.....	33
3. Rukun dan Syarat Zakat	37
4. Hal-hal Yang Dilarang dalam Zakat.....	41
C. Pendayagunaan Zakat Produktif	43
1. Pengertian Pendayagunaan	43
2. Ketentuan dan Syarat Pendayagunaan Zakat Produktif	48
3. Maksimal Zakat Produktif Yang Boleh Disalurkan	57
4. Siapa Saja Yang Berhak Menerima Zakat Produktif.....	58
5. Mekanisme Pendayagunaan Zakat Produktif	60
6. Korelasi Efektivitas Dengan Zakat Produktif.....	62
D. Teori Kesejahteraan	64
1. Pengertian Kesejahteraan	64
2. Tolak Ukur Kesejahteraan	68
3. Standar Kemiskinan.....	72
4. Upaya Meningkatkan Kesejahteraan	74
5. Hubungan Zakat Produktif Dengan Kesejahteraan	77
6. Hubungan Zakat Dengan Pendidikan	80
E. Kerangka Berfikir	82

BAB III	83
METODE PENELITIAN.....	83
A. Jenis Penelitian.....	83
B. Pendekatan Penelitian	83
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	84
D. Variabel Penelitian.....	84
E. Instrumen Penelitian	86
F. Sumber Data Penelitian.....	89
G. Teknik Pengumpulan Data.....	92
H. Metode Analisis Data.....	95
I. Alat Analisis.....	103
J. Objek Penelitian.....	103
BAB IV	105
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	105
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	105
B. Karakteristik Responden	113
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	119
1. Uji Validitas	119
2. Uji Reliabilitas.....	122
3. Uji Mann Whitney.....	124
D. Analisis Deskriptif.....	128
E. Hasil Pembahasan Penelitian	133
1. Tingkat Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas di BAZNAS Kota Depok.....	133
2. Perbandingan Tingkat Efektivitas Program Depok Sejahtera dan Program Depok Cerdas	135
BAB V	139
PENUTUP.....	139

A. Kesimpulan	139
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN.....	151
RIWAYAT HIDUP	173

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	86
Tabel 4. 1 Struktur BAZNAS Kota Depok.....	102
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden (Depok Sejahtera).....	107
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden (Depok Cerdas)	107
Tabel 4. 4 Usia Responden (Depok Sejahtera)	108
Tabel 4. 5 Usia Responden (Depok Cerdas)	108
Tabel 4. 6 Jenis Usaha/Pekerjaan (Depok Sejahtera)	109
Tabel 4. 7 Jenis Usaha/Pekerjaan (Depok Cerdas)	110
Tabel 4. 8 Lama Menerima Bantuan (Depok Sejahtera)	111
Tabel 4. 9 Lama Menerima Bantuan (Depok Cerdas)	111
Tabel 4. 10 Rata-rata Pendapatan (Depok Sejahtera)	112
Tabel 4. 11 Rata-rata Pendapatan (Depok Cerdas).....	112
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas (Depok Sejahtera)	114
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas (Depok Cerdas)	114
Tabel 4. 14 Hasil Uji Mann Whitney.....	117
Tabel 4. 15 Analisis Deskriptif (Depok Sejahtera).....	122
Tabel 4. 16 Analisis Deskriptif (Depok Cerdas).....	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	151
Lampiran 2 Kuisioner Penelitian	153
Lampiran 3 Dokumentasi.....	158
Lampiran 4 Hasil Output SPSS.....	163

ABSTRAK

Hasiibatul Maula, 2025, *Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kota Depok Pada Program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas*, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta.

Zakat merupakan salah satu instrumen strategis dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan mustahik. Namun, dalam praktiknya, pendayagunaan zakat produktif masih belum berjalan secara efektif, sehingga tujuan untuk memberdayakan mustahik secara berkelanjutan belum sepenuhnya tercapai.

Penelitian ini bertujuan, **Pertama** untuk mengetahui tingkat efektivitas pendayagunaan zakat produktif. **Kedua** untuk mengetahui perbedaan efektivitas dari kedua program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif komparatif dengan penyebaran kuesioner kepada mustahik penerima manfaat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua program, Depok Sejahtera dan Depok Cerdas, **Pertama** memiliki tingkat efektivitas yang sama-sama baik dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. **Kedua** perbedaan efektivitas terletak pada aspek pendampingan, di mana Program Depok Sejahtera dinilai lebih efektif karena menyediakan bimbingan usaha yang lebih intensif dibandingkan Program Depok Cerdas.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Kesejahteraan Mustahik, Depok Sejahtera, Depok Cerdas, BAZNAS, Efektivitas

ABSTRACT

Hasiibatul Maula, 2025. *The Effectiveness of Productive Zakat Utilization in Improving Mustahik Welfare in BAZNAS Kota Depok through the Depok Sejahtera and Depok Cerdas Programs*. Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Zakat is one of the strategic instruments for poverty alleviation and improving the welfare of mustahik. However, in practice, the utilization of productive zakat has not been effective, so the goal of empowering mustahik in a sustainable manner has not been fully achieved.

This study aims, **first** to determine the effectiveness of productive zakat. **Second** to determine the difference in the effectiveness of the Depok Sejahtera and Depok Cerdas programs utilization through both programs. The method used is a quantitative comparative approach with data collected through questionnaires distributed mustahik beneficiaries.

The results of the study indicate that both programs, Depok Sejahtera and Depok Cerdas, **first** demonstrate equally good levels of effectiveness in improving the welfare of mustahik. **Second** the difference in effectiveness lies in the mentoring aspect, where the *Depok Sejahtera* Program is considered more effective as it provides more intensive business guidance compared to the Depok Cerdas Program.

Keywords: Productive Zakat, Mustahik Welfare, Depok Sejahtera, Depok Cerdas, BAZNAS, Effectiveness

الملخص

حسيبة المولا، 2025. فعالية استخدام الزكاة الإنتاجية في تحسين رفاهية المستحقين في برنامج "دبوك سيجاهاترا" و"دبوك سيردادس" التابع لهيئة الزكاة الوطنية (BAZNAS) بمدينة دببوك. برنامج إدارة الزكاة والوقف، كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي، معهد علوم القرآن جاكرتا.

تعدُّ الزكاة أداةً استراتيجيةً في التخفيف من الفقر وتحسين رفاه المستحقين (المستحقين للزكاة). إلا أنَّ تفعيل الزكاة الإنتاجية لم يكن فعَّالاً بالشكل الكافي، مما أدى إلى عدمِ تحققِ هدِّف التمكين المستدام للمستحقين بشكلٍ كامل.

وتهدف هذه الدراسة أولاً إلى معرفة فعالية استخدام الزكاة الإنتاجية ثانياً الاختلاف في فعالية برنامجي دببوك سيجاهاترا ودببوك سيردادس من خلال البرنامجين المذكورين. استخدمت الدراسة المنهج الكمي المقارن، وتم جمع البيانات عبر استبيان وزع من المستحقين. أُجريت اختبارات الصدق والثبات على أداة البحث.

تشير نتائج البحث إلى أنَّ كلا البرنامجين، "دببوك سيجاهاترا" و"دببوك سيردادس"، أولاً يتمتعان بمستوى فعالية جيد في تحسين رفاهية المستحقين. ويُكمن ثانياً الاختلاف في الفعالية في جانب الإرشاد، حيث يُعتبر برنامج "دببوك سيجاهاترا" أكثر فعالية لأنَّه يقدم توجيهياً تجاريًّا أكثر كثافة مقارنة ببرنامج "دببوك سيردادس".

الكلمات المفتاحية: الزكاة الإنتاجية، رفاهية المستحقين، دببوك سيجاهاترا، دببوك سيردادس، الفعالية، BAZNAS.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah dasar utama dalam agama Islam yang berfungsi menjaga keseimbangan kehidupan. Selain itu, zakat juga merupakan ibadah yang sangat penting untuk mendukung sejahteraan masyarakat. Oleh karena itu program zakat harus terus ditingkatkan untuk memperbaiki kondisi mereka yang kurang mampu dan memastikan bahwa orang-orang miskin selalu mendapat perhatian dalam keadaan ketidakberdayaan mereka.

Kesejahteraan seringkali dikaitkan dengan kemiskinan, terutama dalam konteks pembangunan, karena pembangunan adalah upaya yang direncanakan dan terarah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Meskipun pembangunan telah banyak dilakukan, belum semua sektor dapat dijangkau, sehingga kesejahteraan belum sepenuhnya tercapai.¹

Kemiskinan tetap menjadi masalah yang sulit diatasi oleh negara hingga saat ini. Salah satu faktor penyebabnya adalah ketidakmerataan distribusi pendapatan. Upaya untuk menciptakan pemerataan pendapatan bisa dilakukan dengan menyalurkan pendapatan dari kelompok masyarakat yang mampu kepada mereka yang kurang mampu. Salah satu ajaran Islam yang berperan dalam mewujudkan pemerataan pendapatan ini adalah melalui Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS).²

¹ Millenial Arkinto Firdausa, Usnan, “*Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Surakarta*”, Journal of Economics and Business Research 2, No. 2, (2023), h. 130

² Nazariyah Lubis, Alistraja Dison Silalahi, Ova Novi Irama, “*Analisis Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Mikro Pada BAZNAS Sumatera Utara*”, Jurnal Inovasi Penelitian 2, No.10, (Maret 2022), h. 3303

Tingginya angka kemiskinan di Indonesia mendorong negara ini untuk menilai kembali strategi yang efektif guna mempercepat penurunan tingkat kemiskinan. Meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan, baik dalam sektor, moneter, fiskal, maupun kebijakan lainnya, namun ternyata belum memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Hal ini tercermin dari tingginya angka kemiskinan saat ini, yang mencapai 14% dari total jumlah penduduk di Indonesia, yang berarti sekitar 30 juta penduduk berada dalam kondisi miskin.³

Berdasarkan data resmi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik pada Maret tahun 2024, persentase penduduk miskin di Indonesia secara keseluruhan mencapai 9,03%, dengan jumlah penduduk miskin sekitar 25,22 juta orang. Data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik mengenai profil kemiskinan di Indonesia pada tahun 2024 juga mengkonfirmasi bahwa tingkat kemiskinan di negara ini tetap tinggi dan mengalami penurunan yang tidak signifikan setiap tahunnya. Dampak dari masalah kemiskinan ini pun menciptakan berbagai isu baru, termasuk rendahnya tingkat kesejahteraan di masyarakat.⁴

Badan Pusat Statistik (BPS) menetapkan garis kemiskinan nasional menggunakan pendekatan *Cost of Basic Needs* (CBN), yaitu pengeluaran minimum untuk memenuhi kebutuhan dasar baik makanan maupun non-makanan, seperti perumahan, sandang,

³Alfa Syahputra, Arrafiqurrahman, Seprini, “*Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif di Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu*”, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 3, No. 11, (Maret 2024), h. 4399

⁴ <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2370/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-03-persen-.html>, diakses pada tanggal 20 Juli 2025 pukul 15.20

pendidikan, kesehatan, dan transportasi. Per Maret 2025, garis kemiskinan nasional tercatat sebesar Rp 609.160 per kapita per bulan. Dengan rata-rata anggota rumah tangga miskin sebanyak 4,72 orang, maka batas pengeluaran rumah tangga miskin berada pada kisaran Rp 2.875.235 per bulan.⁵ Angka ini berbeda di tiap provinsi, misalnya di DKI Jakarta garis kemiskinan mencapai Rp 846.085 per kapita per bulan, sedangkan di Nusa Tenggara Timur jauh lebih rendah.⁶

Sementara itu, Bank Dunia menggunakan standar internasional berbasis *Purchasing Power Parity* (PPP) untuk membandingkan antarnegara. Untuk kategori negara berpendapatan menengah atas (*Upper-Middle-Income Countries*), ambang batas kemiskinan ditetapkan sebesar USD 8,30 per hari atau sekitar Rp 1,5 juta per kapita per bulan.⁷ Jika menggunakan standar ini, proporsi penduduk miskin di Indonesia pada 2024 dapat mencapai sekitar 68,3%, jauh di atas angka resmi BPS yang hanya 8,57%.⁸ Perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan tujuan pengukuran: BPS fokus pada kebutuhan dasar masyarakat Indonesia, sedangkan Bank Dunia menetapkan tolok ukur global untuk membandingkan antarnegara.

⁵ Badan Pusat Statistik, “Tingkat Kemiskinan Kembali Menurun,” bps.go.id, 25 Juli 2025, <https://www.bps.go.id/news/2025/07/25/731/tingkat-kemiskinan-kembali-menurun.html>.

⁶ Badan Pusat Statistik, “Memahami Perbedaan Angka Kemiskinan Versi Bank Dunia dan BPS,” bps.go.id, 2 Mei 2025, <https://www.bps.go.id/en/news/2025/05/02/702/memahami-perbedaan-angka-kemiskinan-versi-bank-dunia-dan-bps.html>.

⁷ World Bank, “Updated Global Poverty Lines,” worldbank.org, 13 Juni 2025, <https://www.worldbank.org/en/news/factsheet/2025/06/13/updated-global-poverty-lines-indonesia>.

⁸ Kementerian PANRB, “World Bank: Garis Kemiskinan BPS Tetap Relevan untuk Kebijakan Nasional,” menpan.go.id, 15 Juli 2025, <https://menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/world-bank-garis-kemiskinan-bps-tetap-relevan-untuk-kebijakan-nasional>.

Kurangnya akses modal bagi masyarakat miskin menjadi penyebab utama terjadinya lingkaran kemiskinan di Indonesia. Sistem ekonomi yang saat ini cenderung tidak memihak kepada golongan miskin ditutup sebagai faktor utama yang menghambat upaya pengurangan kemiskinan di negara ini. Tingkat kewirausahaan yang rendah di Indonesia, yang hanya mencapai 0,3% dari jumlah penduduk, menyebabkan terbatasnya lapangan kerja yang tercipta, tidak sebanding dengan jumlah besar angkatan kerja. Akibatnya, tingkat pengangguran dan kemiskinan menjadi tinggi. Oleh karena itu, diperlukan instrumen yang dapat memberdayakan masyarakat miskin serta memberikan akses yang lebih mudah terhadap modal untuk memulai usaha.⁹ Zakat sebagai salah satu instrumen dan pilar utama dalam Islam, jauh lebih dari sekadar memberi sumbangan. Ia berperan sebagai alat penting dalam memajukan perekonomian masyarakat. Zakat tidak hanya tentang memberi bantuan kepada yang membutuhkan, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan kemakmuran ekonomi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, pengelolaan dana zakat haruslah cermat, tidak hanya dalam memberikan bantuan konsumtif kepada mustahik, tetapi juga dalam memberikan bantuan yang dapat meningkatkan produktivitas ekonomi.

Konsep penyaluran dana zakat yang produktif didasarkan pada regulasi tertentu, seperti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pasal 27 ayat 1 dari undang-undang tersebut menjelaskan bahwa zakat dapat digunakan untuk mendukung

⁹ Alfa Syahputra, Arrafiqurrahman, Seprini, “*Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif di Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu*”, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 3, No. 11, (Maret 2024), h. 4399

usaha produktif yang bertujuan untuk membantu fakir miskin serta meningkatkan kualitas hidup umat.¹⁰

Zakat adalah kewajiban ibadah yang memiliki posisi yang sangat penting dalam Islam, baik dari segi agama, sosial, ekonomi, maupun kesejahteraan masyarakat. Peran strategis zakat ini jelas tercantum dalam al-Qur'an dan al-Hadis. Secara umum, zakat adalah sebagian harta yang wajib disalurkan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat kepada individu-individu tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kriteria-kriteria tersebut meliputi nisab (jumlah minimum harta yang harus dikeluarkan sebagai zakat), haul (jangka waktu yang ditentukan untuk membayar zakat), dan kadar (persentase besarnya).

Zakat produktif adalah konsep yang bertujuan untuk memberdayakan mustahik agar mereka dapat mandiri secara ekonomi, sehingga tidak hanya bergantung pada bantuan, tetapi juga mampu menghasilkan pendapatan melalui kegiatan produktif yang didukung oleh dana zakat tersebut.

Pengelolaan zakat yang efektif dapat mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pendapatan, yang dikenal dengan istilah "*economic with equity*". Kata efektif mengacu pada sesuatu yang mampu menghasilkan dampak atau memberikan hasil. Efektivitas dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Harbani Pasolong, efektivitas berasal dari kata "efek" dan

¹⁰ Millenial Arkinto Firdausa, Usnan, "Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Surakarta", Journal of Economics and Business Research 2, No. 2, (2023), h. 134

berhubungan dengan konsep sebab-akibat. Efektivitas menilai sejauh mana sasaran yang telah direncanakan berhasil dicapai.¹¹

Dengan adanya tingkat keefektifan, zakat juga bisa diukur seberapa efektif atau seberapa pengaruhnya terhadap kesejahteraan sosial masyarakat. Hal ini karena zakat dapat mendorong perkembangan sosial ekonomi masyarakat secara adil dan merata. Untuk memastikan efektivitas penggunaan zakat, penyerahan zakat sebaiknya dilakukan melalui organisasi pengelolaan zakat yang dapat dipercaya. Organisasi semacam ini bertanggung jawab atas alokasi, penggunaan, dan distribusi dana zakat.¹²

Dalam pengelolaan zakat, terdapat dua pendekatan yang umumnya digunakan, yaitu pengelolaan konsumtif dan produktif. Pengelolaan konsumtif melibatkan penyaluran dana zakat kepada mustahik untuk penggunaan sehari-hari. Sementara itu, pengelolaan produktif melibatkan pemberian modal usaha kepada mustahik agar mereka dapat memulai atau mengembangkan usaha mereka. Selain itu, pendekatan ini juga mencakup program pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan mustahik dalam mengelola dana zakat secara produktif.

Dengan demikian, dana zakat yang disalurkan kepada mustahik diarahkan agar tidak hanya digunakan untuk kebutuhan konsumtif, tetapi juga untuk mempromosikan penggunaannya dalam

¹¹ Norma Ningsih Bungi, Muhammad Ardi, “Efektivitas Slogan Gerakan Cinta Zakat Melalui Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Produktif Pada BAZNAS Kota Gorontalo”, Jurnal Ekonomi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo 15, No.01, (April 2021), h. 58

¹² Harbani Pasolong, “Teori Administrasi Publik “, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 4

kegiatan yang dapat menghasilkan nilai tambah, yang dikenal sebagai zakat produktif.¹³

Dana zakat telah berhasil memberikan bantuan ekonomi kepada mustahik dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2024, BAZNAS RI berhasil mengentaskan kemiskinan dengan memberikan bantuan kepada 80.962 jiwa penerima manfaat, atau sekitar 58,76%. Dari jumlah tersebut, 721.748 jiwa penerima manfaat termasuk dalam kategori miskin ekstrem. Namun, jumlah angka kemiskinan masih tinggi dibandingkan dengan jumlah yang sudah di atasi. Merujuk data BPS tahun 2024, angka penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2024 tercatat 1.350.227 jiwa. Dari segi persentase, penduduk miskin Indonesia pada September 2024 memperoleh angka sebesar 8,57%. Angka tersebut menurun sebesar 0,46 % poin terhadap Maret 2024 dan turun sebanyak 0,79 % poin terhadap Maret 2023.¹⁴

Menurut Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc., pelaksanaan zakat produktif di Indonesia belum maksimal karena masih kurangnya orientasi terhadap pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan bagi para mustahik. Lembaga-lembaga zakat cenderung menyalurkan dana secara konsumtif, yang hanya memberikan manfaat jangka pendek dan kurang mampu mendukung peningkatan ekonomi mustahik secara stabil dan berkelanjutan.¹⁵

¹³ Rahmat Kurnia, “*Peran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Di Nagari Sungai Bambu*”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam 2, no. 2, (Juli 2022), h. 125

¹⁴ <https://www.puskas.baznas.go.id.puskasbaznas.com/publications/books/2045-laporan-zakat-dan-pengentasan-kemiskinan-baznas-ri-2024>, diakses pada tanggal 20 Juli 2025 pukul 15.30

¹⁵ Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc., “*Zakat Dalam Perekonomian Modern*”, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)

Suyanto juga menyatakan bahwa salah satu kelemahan program zakat produktif adalah kurangnya dukungan berupa pendampingan dan pelatihan yang memadai bagi para penerima manfaat (mustahik). Kondisi ini membuat banyak mustahik mengalami kesulitan dalam memanfaatkan bantuan yang diberikan secara produktif, sehingga berdampak pada rendahnya keberhasilan program zakat produktif dalam jangka panjang.¹⁶ Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Hosen, M.N., Hidayat, R., Hidayah, N. & Lathifah, F menyatakan bahwa pendayagunaan zakat produktif di Indonesia dalam program pemberdayaan ekonomi (*Z-Chicken*) belum efektif, karena kurang optimalnya pendampingan sehingga tujuan dalam peningkatan kesejahteraan belum tercapai. Disini tidak terdapat proses pemberdayaan yang kuat, baik dari sisi individu maupun kelompok. Dengan demikian, meskipun telah tersedia modal, program, dan asistensi yang ada, hal tersebut tidak akan cukup untuk mencapai kesejahteraan jika tidak disertai dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan dan *monitoring* secara rutin.¹⁷

Cicik Indriati dan A'rasy Fahrullah juga menjelaskan dalam penelitiannya bahwa pendayagunaan zakat produktif dalam program BAZNAS Provinsi Jawa Timur kurang efektif karena pendapatan yang dihasilkan oleh mustahik dalam usahanya belum mencapai kriteria untuk dijadikan sebagai muzakki. Selain itu terdapat juga dalam penelitian Atika Suri yang menyatakan bahwa pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Sumatera Utara belum efektif jika ditinjau dari sisi mustahik. Belum efektifnya pemanfaatan zakat

¹⁶ Suyanto, T, "Analisis Efektivitas Program Zakat Produktif dalam Mengentaskan Kemiskinan". *Jurnal Ekonomi Islam* 3, No.1, (2009), h. 10-25.

¹⁷ Hosen, M.N.,dkk., "The Management of Productive Zakat i Indonesia : The Case of Baznas' Economic Empowerment Program. Signifikan, Jurnal Ilmu Ekonomi, 13 No. 2 (2024), h. 455-474

produktif ini dapat dilihat dari tidak tercapainya tujuan distribusi zakat produktif oleh BAZNAS, yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian mustahik secara ekonomi. Dari yang awalnya 16 mustahik, hanya 2 orang mustahik saja yang usahanya masih bertahan dan mampu mencapai kemandirian secara ekonomi. Faktor utama yang menjadi penghambat adalah pandemi COVID-19 yang menjadi benjadi bencana nasional semenjak tahun 2020 lalu.¹⁸

Zakat berperan sebagai instrumen untuk mengentaskan kemiskinan, sesuai Pasal 3 Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. Pasal 3b menyatakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi kemiskinan.¹⁹ Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat kemiskinan terendah di Indonesia berada di provinsi Jawa Barat yaitu di daerah Kota Depok dengan persentase 2,34 % di tahun 2024 kemarin, jauh di bawah angka kemiskinan Provinsi Jawa Barat yaitu 7,46 %.²⁰ Namun kondisi tersebut tidak didukung dengan penghimpunan zakat yang baru mencapai 4,24 miliar dengan jumlah penerima manfaat 5,1 ribu. Sementara potensi zakat yang dimiliki BAZNAS Kota Depok adalah 300 miliar dengan target pengurus BAZNAS dapat memindahkan mustahik menjadi muzakki minimal 10 orang tiap tahunnya.²¹

¹⁸ Atika Suri, “Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Sumatera Utara)”, Jurnal Ekonomi Islam 6, no. 1, (Januari-Juni 2021), h. 167

¹⁹ Laporan zakat dan pengentasan kemiskinan BAZNAS RI, Pusat Kajian Strategis 2023: <https://puskas.baznas.go.id/publications/published/officialnews/1852-laporan-zakat-dan-pengentasan-kemiskinan-baznas-ri-2023>, diakses pada tanggal 12 Mei pukul 17.00 WIB

²⁰ <https://jabar.suara.com/read/2025/01/14/184624/angka-kemiskinan-kota-depok-terendah-di-jawa-barat>, di akses pada tanggal 20 Juli 2025 pukul 15.49 WIB

²¹ Wali Kota: Potensi Zakat Depok Mencapai Sekitar Rp 300 Miliar <https://khazanah.republika.co.id/berita/rhj4vw366/wali-kota-potensi-zakat-depok-mencapai-sekitar-rp-300-miliar>, diakses pada tanggal 13 Mei pukul 07.30 WIB

Selain berperan sebagai instrumen untuk mengentaskan kemiskinan, zakat produktif memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui dua pendekatan utama, yaitu ekonomi dan pendidikan. Dari sisi ekonomi, zakat produktif disalurkan dalam bentuk modal usaha, penyediaan alat produksi, serta pendampingan manajemen usaha agar mustahik mampu mengembangkan kegiatan produktif yang menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan penghasilan dan mengurangi ketergantungan pada bantuan konsumtif sebagaimana temuan pada penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui zakat produktif berdampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Sementara itu, dari sisi pendidikan, zakat produktif dimanfaatkan untuk mendukung beasiswa pendidikan formal, pelatihan keterampilan, dan pendidikan kewirausahaan yang membekali mustahik dengan pengetahuan, keterampilan, serta pola pikir kreatif. Penelitian Hasanah menunjukkan bahwa program beasiswa zakat mampu memperluas peluang kerja dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia mustahik.²² Integrasi kedua pendekatan ini menjadikan zakat produktif sebagai instrumen pemberdayaan yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi jangka pendek, tetapi juga membangun kemandirian dan keberlanjutan kesejahteraan mustahik dalam jangka panjang.

Hal ini juga menjadi pertanyaan, apakah pengelolaan zakat di Kota Depok masih memiliki dampak terhadap pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan mustahik, meskipun jumlah zakat yang

²² Hasanah, “Pengaruh Beasiswa Zakat terhadap Kualitas SDM Mustahik” dalam *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 11, No. 1 (2019), h. 98.

terkumpul terbatas dibandingkan dengan potensinya? Pertanyaan ini juga didukung dengan indikator tingkat kemiskinan dengan presentase yang sangat rendah di masyarakat Kota Depok.

Misalnya pada tingkat pendidikan Kota Depok memiliki presentase sebesar 99,19% berdasarkan data BPS 2023. Selain itu juga pada tingkat kesehatan jumlah realisasi peserta KB Kota Depok tahun 2023 sebanyak 182.554 lebih besar dari target sebesar 167.993. Untuk presentase penduduk miskin Kota Depok tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,4% dari 2,38% menjadi 2,34%.

Di Kota Depok pada tahun 2024 proporsi pengeluaran makanan adalah 74,44% dan yang bukan makanan adalah 25,56%. Pada tahun 2022-2023 rata-rata, pengeluaran masyarakat Kota Depok lebih banyak dialokasikan untuk kebutuhan non-makanan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kota Depok telah beralih ke kelas menengah.²³

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Barat pada Mei 2025 mencapai 74,43 yang termasuk dalam kategori tinggi.²⁴ Angka ini mencerminkan peningkatan kualitas hidup masyarakat dari sisi kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Secara komponen, umur harapan hidup mengalami peningkatan yang mengindikasikan perbaikan di bidang kesehatan, harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah juga terus bertambah yang menunjukkan kemajuan di

²³ Berita Depok, Portal Berita Resmi Pemerintah Kota Depok, <https://berita.depok.go.id/baznas-kota-depok-raih-predikat-a-kategori-kepatuhan-syariah>, diakses pada tanggal 07 November pukul 09.58 WIB

²⁴ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2025). *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Barat Mei 2025*. Bandung: BPS Jawa Barat

bidang pendidikan, serta pengeluaran per kapita meningkat, mengindikasikan perbaikan taraf hidup masyarakat.²⁵

Pada tingkat kota/kabupaten, beberapa wilayah di Jawa Barat menempati kategori sangat tinggi, seperti Kota Bandung (83,75), Kota Bekasi (83,55), Kota Depok (83,05), dan Kota Cimahi (80,30).²⁶ Hal ini menunjukkan bahwa meskipun rata-rata provinsi tergolong tinggi, masih terdapat kesenjangan antarwilayah, khususnya antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Menurut Pusat Kajian Strategis (Puskas) BAZNAS RI, BAZNAS Kota Depok memperoleh predikat "A" dalam penilaian kepatuhan syariah. Peringkat yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata BAZNAS kota dan kabupaten lainnya di Indonesia. Ketua BAZNAS Kota Depok, Encep Hidayat, menjelaskan bahwa pencapaian ini mencerminkan peningkatan kinerja lembaga sejak awal periode 2016–2021. Pada tahun 2024 BAZNAS Kota Depok juga memperoleh penghargaan dengan kategori Baznas Kota dengan Pengumpulan Dana Palestina Terbaik. Dalam aspek kerja sama, BAZNAS Kota Depok juga memiliki hubungan harmonis dengan Pemerintah Kota, dibuktikan dengan dukungan dana operasional sebesar 73 % dari APBD. Selain itu, BAZNAS Kota Depok telah menerapkan standar manajemen berkualitas dengan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dari WQA pada 2019 dan mempertahankannya pada audit 2020.²⁷

²⁵ Badan Pusat Statistik. (2024). *Indeks Pembangunan Manusia 2024*. Jakarta: BPS

²⁶ Pemerintah Kota Depok. (2024). "Depok Tempati Peringkat Ketiga IPM Tertinggi se-Jawa Barat". Diakses dari <https://berita.depok.go.id>. Diakses pada 12 Agustus 2025 pukul 20.40

²⁷ Berita Depok, Portal Berita Resmi Pemerintah Kota Depok, <https://berita.depok.go.id/baznas-kota-depok-raih-predikat-a-kategori-kepatuhan-syariah>, diakses pada tanggal 07 November pukul 09.58 WIB

Di bidang pemberdayaan, Baznas Kota Depok aktif mengembangkan program kemitraan dengan sektor swasta. Kemitraan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dengan sinergi ini, Baznas dan mitra perusahaan bersama-sama mendukung berbagai program sosial yang berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Depok.²⁸

Selain program kemitraan, ada juga program unggulan yang terdapat di BAZNAS Kota Depok, diantaranya adalah program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas. Program Depok Cerdas merupakan bentuk pendayagunaan zakat di bidang pendidikan. Program ini memberikan bantuan biaya pendidikan kepada siswa mulai dari tingkat SD, SMP, SMP, hingga mahasiswa dari keluarga tidak mampu agar mereka dapat melanjutkan pendidikan tanpa terkendala masalah ekonomi. Tujuan utama dari program ini adalah untuk membentuk sumber daya manusia mustahik yang cerdas, berdaya saing, dan mampu keluar dari lingkaran kemiskinan melalui jalur pendidikan.

Namun dalam implementasinya, program Depok Cerdas menghadapi berbagai tantangan. Permasalahan yang muncul antara lain adalah belum meratanya distribusi bantuan pendidikan, validasi data penerima manfaat yang belum maksimal, serta minimnya pendampingan pasca pemberian bantuan bantuan. Selain itu, dampak jangka panjang program terhadap kesejahteraan mustahik belum

²⁸ BAZNAS Kota Depok Jalin Sinergi dengan Sektor Swasta, <https://ruzka.republika.co.id/ekonomi/1674578019/jalin-sinergi-dengan-sektor-swasta-baznas-depok-adakan-sosialisasi-dengan-63-perusahaan-platinum>, diakses pada tanggal 07 November pukul 10.03 WIB

sepenuhnya terukur, sehingga efektivitas ini masih menjadi tanda tanya.²⁹

Sementara itu, program Depok Sejahtera merupakan program zakat produktif yang berfokus pada bidang ekonomi. Program ini memberikan bantuan berupa modal usaha dan pelatihan keterampilan kepada mustahik, agar mereka dapat menjalankan usahanya dan memiliki penghasilan berkelanjutan. Dari sisi pendekatan, Depok Sejahtera cenderung bersifat langsung terhadap peningkatan ekonomi mustahik, berbeda dengan Depok Cerdas yang hasilnya bersifat jangka panjang.

Kedua program ini sama-sama bertujuan meningkatkan kesejahteraan mustahik, namun menggunakan pendekatan yang berbeda yaitu pendidikan dan ekonomi. Hal ini menjadi penting untuk dikaji karena pengambilan kebijakan dalam distribusi dana zakat seharusnya berdasarkan evaluasi efektivitas program. Oleh karena itu perlu dilakukan studi komparatif untuk melihat sejauh mana efektivitas masing-masing program dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kota Depok.

Selain itu, di BAZNAS Kota Depok ada beberapa program selain yang telah disebutkan diatas yaitu program Depok Peduli, Depok Sehat, dan Depok Taqwa. Dari beberapa program tersebut, penulis akan mengambil dua program yang dimiliki oleh BAZNAS Kota Depok yaitu program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas. Alasan penulis mengambil dua program tersebut adalah sebagai berikut :

²⁹ Wawancara Staf Pendayagunaan BAZNAS Kota Depok, Jum'at 11 Juli 2025, pukul 14.35 WIB

1. Merupakan program pemberdayaan unggulan BAZNAS Kota Depok, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui dua pendekatan:
 - a. Depok Sejahtera yang merupakan program di bidang ekonomi, berupa pelatihan keterampilan dan dukungan usaha mikro.
 - b. Depok Cerdas yang merupakan program di bidang pendidikan, berupa bantuan beasiswa bagi pelajar/mahasiswa dari keluarga kurang mampu.³⁰

2. Relevansi dengan tujuan penelitian

Bagi penulis, dua program ini yang paling sesuai dengan tujuan penelitian yang akan penulis teliti untuk menilai evektivitas program zakat dalam memberdayakan mustahik, sehingga program pendidikan dan ekonomi dari BAZNAS menjadi objek yang tepat untuk dikaji.

3. Kemudahan akses dan ketersediaan data, BAZNAS kota Depok memiliki sistem pelaporan dan dokumentasi yang terstruktur, sehingga data penerima manfaat dari dua program ini dapat diakses dengan jelas oleh peneliti dengan dukungan dan bantuan dari pihak BAZNAS.³¹

Oleh karena itu, penulis mengambil studi kasus BAZNAS Kota Depok untuk mengetahui apakah dengan jumlah penghimpunan zakat yang telah dijelaskan diatas, pengelolaan zakat melalui penyaluran zakat produktif terbukti efektif, khususnya pada program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas. Jika nantinya terbukti efektif,

³⁰ BAZNAS Kota Depok, “*Profil dan Program BAZNAS Kota Depok 2023*”, (Depok: BAZNAS, 2023), h. 5-10

³¹ BAZNAS Kota Depok, “*Laporan Kinerja Tahunan 2023*”, (Depok: BAZNAS, 2023), h. 15-18

apakah efektivitas zakat tersebut berdampak pada kesejahteraan mustahik Kota Depok. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perbandingan Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kota Depok”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Mekanisme pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik belum efektif.
- b. Ketidakseimbangan antara presentase angka kemiskinan yang masih tinggi dengan perkembangan pengentasan kemiskinan yang sudah di atasi.
- c. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan kemiskinan Kota Depok yang memiliki presentase terkecil dengan penghimpunan zakat Kota Depok yang masih jauh dari potensi zakatnya.
- d. Tingkat efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas di Lembaga BAZNAS Kota Depok.
- e. Dampak efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas di BAZNAS Kota Depok dalam mensejahterakan mustahik.
- f. Meningkatkan kesejahteraan dengan dua pendekatan pada program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas.

2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka penulis memberikan batasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah tingkat efektivitas pendayagunaan zakat produktif BAZNAS Kota Depok pada program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas dan dampaknya pada kesejahteraan mustahik Kota Depok.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas di Lembaga BAZNAS Kota Depok?
- b. Bagaimana perbedaan tingkat efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas di BAZNAS Kota Depok dalam mensejahterakan mustahik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada Program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas di Lembaga BAZNAS Kota Depok.
2. Untuk mengetahui dampak efektivitas kinerja BAZNAS Kota Depok pada program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas dalam mensejahterakan mustahik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah untuk menambah wawasan baru tentang bagaimana tingkat keefektifan pendayagunaan zakat produktif dalam mensejahterakan mustahik dan dapat dijadikan contoh atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan baru sebagai evaluasi Lembaga pengelola zakat khususnya BAZNAS Kota Depok untuk menerapkan kinerja pendayagunaan zakat produktif secara efektif dalam mensejahterakan mustahik, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat dalam penghimpunan zakat di lembaga pengelola zakat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Millenial Arkinto Firdausa dan Usnan dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif pada BAZNAS Kota Surakarta” dalam penelitiannya menjelaskan bahwa program penyaluran zakat produktif belum efektif dan perlu ditingkatkan lagi keefektifannya. Dalam penelitian ini juga masih satu program yang sudah efektif dari empat program yang ada yaitu tepat sasaran, yang lainnya masih belum efektif.³²

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dibahas penulis adalah sama-sama membahas tentang keefektifan penyaluran zakat produktif. Adapun perbedaan jurnal ini dengan

³² Millenial Arkinto Firdausa, Usnan, “*Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Surakarta*”, Journal of Economics and Business Research 2, No. 2, (2023)

penelitian yang akan dibahas penulis adalah jika jurnal ini bertujuan untuk peningkatan pencapaian pendapatan para mustahik, sedangkan penelitian yang akan dibahas penulis adalah keefektifan dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat.

2. Fathiya Rahma Ainun Izza dan Arif Sapta Yuniarto dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap UMKM Mustahik” dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dana zakat produktif sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM mustahik.³³

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dibahas penulis adalah sama-sama membahas tentang penyaluran dana zakat produktif. Adapun perbedaannya adalah jika penelitian jurnal ini lebih berfokus pada menganalisis dampak penyaluran zakat produktif terhadap perkembangan UMKM mustahik yang dilakukan oleh Lazismu DIY, sedangkan penelitian yang akan dibahas oleh penulis lebih terfokus pada pengentasan kemiskinan masyarakat oleh BAZNAS Kota Depok.

3. Mina Hasin dan Nurul Inayah dalam jurnalnya yang berjudul “Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal/ Laz Washal”, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa zakat memiliki peran yang sangat penting dalam pengentasan kemiskinan dan Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal mampu menanggulangi kemiskinan masyarakat yang ada di Kota Medan dengan

³³ Fathiya Rahma Ainun Izza, Arif Sapta Yuniarto, “Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap UMKM Mustahik”, Journal of Trends Economics and Accounting Research 4, No. 1, (September 2023)

melaksanakan program bantuan buka usaha mikro dan bantuan tunai mau pun bahan pokok ke masyarakat yang membutuhkan.³⁴

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dibahas penulis adalah sama-sama membahas tentang pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh lembaga zakat. Adapun perbedaannya adalah jika jurnal ini lebih mengulas tentang bagaimana perkembangan potensi dan realisasi zakat di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah, sedangkan penelitian yang akan peneliti bahas lebih ke keefektifan penyaluran zakat dalam mengentaskan kemiskinan.

4. Nazariyah Lubis, Alistraja Dison Silalahi, Ova Novi Irama dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Mikro Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara” dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mekanisme praktik pendistribusian zakat produktif di BAZNAS Sumatera Utara telah berlangsung selama 10 tahun. Target utama dari pendistribusian zakat produktif ini adalah masyarakat muslim miskin yang memiliki usaha yang sudah berjalan, seperti usaha dagang, jasa, produksi olahan, serta usaha kecil lainnya dengan menggunakan akad qardhul hasan.³⁵

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama menjelaskan tentang mekanisme penyaluran zakat produktif. Adapun perbedaannya adalah jika jurnal ini lebih fokus kepada sasaran utama yang nantinya berhak

³⁴ Mina Hasin, Nurul Inayah, “*Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan pada Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal*”, Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) 2, No. 1, (2022)

³⁵ Nazariyah Lubis, Alistraja Dison Silalahi, Ova Novi Irama, “*Analisis Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Mikro Pada BAZNAS Sumatera Utara*”, Jurnal Inovasi Penelitian 2, No.10, (Maret 2022)

mendapatkan zakat produktif dengan akad qardhul hasan, sedangkan penelitian yang akan penulis bahas lebih fokus pada tingkat efektivitas dalam penyaluran zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan.

5. Alfin Maulana, Agung Bayu Murti dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Sambal Rujak Melalui Program UMKM Bangkit di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo” dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pendayagunaan zakat produktif melalui program UMKM Bangkit memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pengembangan UMKM.³⁶

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama menjelaskan tentang pengaruh pengelolaan zakat produktif. Adapun perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah jika jurnal ini terfokus pada analisis penentuan mustahik dan pengembangan usaha Sambal Rujak melalui program UMKM, sedangkan penelitian yang akan penulis bahas terkait tingkat efektifnya penyaluran zakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan masyarakat.

6. Putri Wahyuning Tyas dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Produktif dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung” dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengelolaan dana zakat produktif dalam upaya pengentasan kemiskinan pada Badan Amil Zakat Nasional

³⁶ Alfin Maulana, Agung Bayu Murti, “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Sambal Rujak Melalui Program UMKM Bangkit di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo”, Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 7, No. 4, (2022)

(BAZNAS) Kabupaten Tulungagung dalam mengelola dana zakat produktif, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung mula-mula mengumpulkan dana tersebut dari para donatur yang akan dikumpulkan menjadi satu terlebih dahulu. Kemudian, dana tersebut nantinya akan disalurkan sesuai dengan program-program yang ada, terutama pada bantuan modal usaha. Keefektivitas pengelolaan dana zakat produktif dalam upaya pengentasan kemiskinan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Usaha-usaha yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupatn Tulungagung dalam membantu mustahik tersebut bisa dikatakan sudah efektif. Dilihat dari usaha yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung yang selalu berusaha memaksimalkan dan menyalurkan dana zakata untuk kesejahteraan masyarakat.³⁷

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama menjelaskan tentang pengelolaan zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan. Adapun perbedaannya adalah, jika jurnal ini lebig fokus pada pengumpulan dari para donatur, sedangkan penelitian yang akan penulis bahas adalah lebih pada tingkat keefektifan dalam pendayagunaannya.

7. Mia Indriyani dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Layanan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat (Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)”, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penelitian ini berfokus pada

³⁷ Putri Wahyuning Tyas, “*Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Produktif dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung*”, Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia 1, No. 1, (Juni 2024)

BAZNAS DKI Jakarta dan efektivitas khusus layanan pembayaran digital dalam pengumpulan zakat. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: pertama, BAZNAS DKI Jakarta telah berhasil mengimplementasikan layanan pembayaran digital sejak akhir 2019 sebagai respons terhadap kebutuhan filantropi yang semakin instan dan cepat. Layanan ini meliputi berbagai platform seperti crowdfunding, ecommerce, marketplace, serta metode pembayaran digital seperti transfer bank, virtual account, QRIS, e-wallet (Gopay, OVO, ShopeePay, LinkAja, Jenius), dan payment gateway (DOKU). Kedua, Efektivitas layanan ini terlihat dari peningkatan signifikan jumlah zakat yang terkumpul setiap tahunnya, dari 75,9 miliar rupiah pada 2019 menjadi 247,9 miliar rupiah pada 2023. Indikator keberhasilan mencakup jumlah transaksi, kepercayaan publik, luasnya saluran pembayaran, dan tingkat konversi yang tinggi. Selanjutnya, saran penulis untuk BAZNAS DKI Jakarta agar memisahkan data pengumpulan zakat secara tunai dan digital, guna untuk memonitoring efektivitas masing-masing metode pembayaran dan prinsip transparansi dalam laporan pengumpulan zakat lebih terpenuhi.³⁸

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama mengidentifikasi tingkat efektivitas pengumpulan dana zakat. Adapun perbedaannya adalah jika skripsi ini berfokus pada efektivitas layanan pembayaran digital dalam pengumpulan zakat, sedangkan penelitian yang akan penulis bahas adalah lebih berfokus pada tingkat efektivitas dan

³⁸ Mia Indriani, SE, “Efektivitas Layanan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat (Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)”, Skripsi Manajemen Zakat dan Wakaf Institut Ilmu Al-Qur’ān (IIQ) Jakarta, (2024)

dampak pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

F. Sistematika Penulisan

Teknik Penulisan mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang diterbitkan oleh IIQ Pers pada tahun 2021. Agar penulisan karya ilmiah ini lebih terfokus dan sistematis, maka peneliti mengklasifikasinya dengan membagi ke dalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teori

Kajian teori pada bab ini membahas tentang teori yang berkaitan dengan judul yang penulis bahas, yaitu mengenai teori efektivitas, ulasan mengenai zakat produktif, teori kemiskinan, serta hubungan zakat produktif dengan kemiskinan.

Bab III : Gambaran Umum

Bab ini meliputi penjelasan terkait objek yang peneliti kaji yaitu BAZNAS Kota Depok

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini berisi hasil dan pembahasan dari rumusan masalah mengenai "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mensejahterakan Mustahik

pada Program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas (Studi Kasus BAZNAS Kota Depok)"

Bab V : Penutup

Penutup berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, yang diakhiri oleh saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang menyatakan seluruh pernyataan kuisioner valid dan reliabel. Selain itu rata-rata hasil jawaban responden menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat melalui kedua program tersebut telah berjalan efektif, meskipun dengan pendekatan yang berbeda pada masing-masing program. Pengaruh pendayagunaan zakat terhadap kesejahteraan mustahik lebih terlihat baik pada program Depok Sejahtera. Hal ini terlihat dari tingginya rata-rata skor kesejahteraan mustahik pada program Depok Sejahtera, yang meliputi peningkatan pendapatan, kemandirian sosial, dan pemenuhan kebutuhan dasar. Sedangkan pada program Depok Cerdas, dampak kesejahteraan lebih terlihat pada aspek pendidikan meliputi bantuan biaya pendidikan dan pelatihan, namun belum terlalu berdampak pada aspek ekonomi secara langsung.
2. Program Depok Sejahtera lebih efektif dibandingkan program Depok Cerdas dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Hasil uji statistik Mann Whitney menunjukkan adanya

perbedaan yang signifikan antara program Depok sejahtera dan Depok Cerdas. Pendekatan yang diberikan melalui pemberian modal, pelatihan keterampilan, dan pendampingan usaha membuat program ini lebih berhasil dalam memberdayakan mustahik secara ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk BAZNAS Kota Depok, diharapkan dapat lebih meningkatkan dan memperluas jangkauan program Depok Sejahtera, agar mustahik dapat terpenuhi kebutuhannya, mengingat program ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Dalam hal pendampingan usaha dan penguatan kapasitas ekonomi mustahik dapat terus ditingkatkan lagi agar dampak program semakin optimal.
2. Untuk pengelola program Depok Cerdas, disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi pemberdayaan pendidikan agar program ini tidak hanya bersifat bantuan jangka pendek, tetapi juga mampu memberikan dampak jangka panjang terhadap kemandirian mustahik.
3. Kepada mustahik penerima manfaat dari program pendayagunaan zakat produktif, diharapkan dapat lebih memanfaatkan bantuan yang diberikan dengan sebaik mungkin, sesuai dengan tujuan program. Selain itu, penerima manfaat juga terus meningkatkan keterampilan, semangat dalam belajar, dan kemandirian sosial agar hasil dari program pendayagunaan zakat produktif dapat dirasakan secara keberlanjutan, jadi tidak

hanya sebagai bantuan sementara. Selain itu, kesadaran dan kedisiplinan dalam mengikuti pembinaan atau pelatihan yang disediakan oleh BAZNAS juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program.

4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian jangka panjang terhadap program Depok Cerdas untuk menilai keberlanjutan dampaknya terhadap kesejahteraan mustahik. Selain itu, penelitian juga perlu mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan program, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat lebih tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- ‘Awad al-Jaziri, Abdurrahman bin Muhammad, *al-Fiqh ‘ala al-Mazahib al-Arba’ah*, Juz 1 Cet. 1; Mesir: Dar Al-Ghad Al-Jadid, 2005 M/1416 H
- A,Sayoga, *Kesejahteraan Masyarakat dan Pengukuran Kesejahteraan*, Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2020.
- Abubakar, Rifa'i , *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- BAZNAS, *Pedoman Umum Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat*, Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2021.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag RI, *Buku Panduan Zakat*, Jakarta: Kemenag RI, 2020.
- Fauzy, Akhmad, *Metode Sampling*, Banten: Universitas Terbuka, 2019
- Ghozali, Imam, *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hafidhuddin, Didin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Harbani Pasolong, *Teori Administrasi Publik* , Bandung: Alfabeta, 2007.
- Hardani,,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Ibnu Ismā’īl al-Bukhārī, Abū ‘Abdillāh Muhammad, *Šahīh al-Bukhārī*, Juz 1 Cet.1; Beirut: Dār ibn Kašīr, 2002 M/1423 H
- Mubarok, Jaih *Wakaf Produktif*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2008.

Kadir, *Statistika Terapan (Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015.

Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2010.

Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI, 2009.

Ridho, Hilmi dan Abdul Wasik, *Zakat Produktif Konstruksi Zakatnomics Perspektif Teoretis, Historis, dan Yuridis*, Malang: Literasi Nusantara, 2020.

Sabiq, Sayyid *Fiqh Sunnah*, Beirut: Dar Al-Fikr, 1996.

Sahroni, Oni, *Fikih Zakat Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2020.

Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016.

Streers dan Richard M, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 1985.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2020.

al-Qarādawi, Yusuf, *Fiqh al-Zakat*, Juz 1 Cet.2; Beirūt: Mu'assasat al-Risalah, 1973 M/1393 H

Zarkasih, *Analisa Penerapan Nilai-nilai Maqasid Syari'ah pada Undang-Undang No.23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajement, 2021.

al-Zuhaili, Wahbah , *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, Damaskus: Dar al-Fikr, 1989.

Sumber Jurnal

Afif, Mufti dan Sapta Oktiadi, *Efektivitas Distribusi Dana Zakat Produktif dan Kekuatan serta Kelemahannya Pada BAZNAS Magelang*, Jurnal Ekonomi Islam 4 no.2, Desember 2019.

Amsari, Syahrul *Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Mustahik :Studi Kasus LAZISMu Pusat*, Aghniya Jurnal Ekonomi Islam 1 no. 2, Juni, 2019.

Andriyana, *Analisis Efektivitas Pelayanan Publik dalam Perspektif Good Governance pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Madiun*, Skripsi Univeritas Muhammadiyah 2020.

Bungi, Norma Ningsih dan Muhammad Ardi, *Efektivitas Slogan Gerakan Cinta Zakat Melalui Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Produktif Pada BAZNAS Kota Gorontalo*, Jurnal Ekonomi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo 15, No.01, April 2021.

Cahya, Ilyasa Aulia Nur, *Peran Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik*, Sultan Agung Fundamental Research Journal 1 no. 1, January 2020.

Firdausa, Millenial Arkinto dan Usnan, *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Surakarta*, Journal of Economics and Business Research 2, No. 2, 2023.

Handayani, Nur *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Enrekang*, Skripsi Ekonomi Syari'ah IAIN Pare-Pare 2020.

Hasanah, Siti Nur, *Strategi Pengawasan Pendayagunaan Zakat Produktif Menuju Kesejahteraan Masyarakat*, Studi Kasus Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015.

Karim dan Adiwarman Azwar, *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro*, Jakarta:Rajawali Pers, 2017.

Hasin, Mina dan Nurul Inayah, *Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan pada Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal*, Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) 2, No. 1, 2022.

Hidayatullah, Rifqi, et. al., *Peran Lembaga BAZNAS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pekalongan*, MES Manajement Journal 1 no. 1, Juni 2022.

Indriani, Mia, *Efektivitas Layanan Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat (Studi Kasus di BAZNAS DKI Jakarta)*, Skripsi Manajemen Zakat dan Wakaf Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2024.

- Izza, Fathiya Rahma Ainun dan Arif Sapta Yuniarto, *Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap UMKM Mustahik*, Journal of Trends Economics and Accounting Research 4, No. 1, September 2023.
- Kamelia, Sri Audiah, *Hubungan Pendayagunaan Zakat Dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyandang Disabilitas Pada Program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI*, Skripsi Institut Ilmu Al Qur'an Jakarta 2024.
- Kurnia, Rahmat, *Peran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Di Nagari Sungai Bambu*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam 2, no. 2, Juli 2022.
- Listiani, Teni *Manajemen Kinerja, Kinerja Organisasi Serta Aplikasinya terhadap Kualitas Pelayanan Organisasi Sektor Publik*, Jurnal Ilmu Administrasi 8 no. 3 Desember 2011.
- M., Zainuddin, *Peran Program Depok Cerdas dalam Meningkatkan Akses Pebdidikan bagi Mustahik*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen 7 No. 1, 2019.
- Maulana, Alfin dan Agung Bayu Murti, *Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Sambal Rujak Melalui Program UMKM Bangkit di LAZ Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo*, Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 7, No. 4, 2022.
- Mustari, A., *Pelatihan Keterampilan dan Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat*, Jurnal Ekonomi Syariah 5 No. 3, 2020.
- Hosen, M.N., Hidayat, R., Hidayah, N. & Lathifah, F., “*The Management of Productive Zakat in Indonesia : The Case of Baznas’ Economic Empowerment Program. Signifikan*, Jurnal Ilmu Ekonomi, 13 No. 2 2024.
- Nafiah, Lailatun *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik*, Jurnal el-Qist 5 no. 1 April 2015.
- Nazariyah Lubis, Alistraja Dison Silalahi, Ova Novi Irama, *Analisis Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Mikro Pada BAZNAS Sumatera Utara*, Jurnal Inovasi Penelitian 2, No.10, Maret 2022.

- Rahman, A., dan Mardani, A., *Dampak Pemberian Beasiswa Zakat Terhadap Pendidikan Mustahik*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah 4 No. 2, 2020.
- Rohmawati, Afifatu, *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini 9, no. 1, 2015.
- Sukmasari, Dahliana, *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an*, At- Tibyan Jurnal of Qur'an and Hadis Studies 3 no. 1, Juni 2020.
- Suri, Atika, *Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Sumatera Utara)*, Jurnal Ekonomi Islam 6, no. 1, Januari-Juni 2021.
- Suyanto, *Analisis Efektivitas Program Zakat Produktif dalam Mengentaskan Kemiskinan*. Jurnal Ekonomi Islam 3, No.1, 2009.
- Syahputra, Alfa, et.al., *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif di Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2024.
- Syahputra, Alfa, et.al., *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif di Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 3, No. 11, Maret 2024.
- Tyas, Putri Wahyuning, *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Produktif dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung*, Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia 1, No. 1, Juni 2024.
- Wie, Kian *Pembangunan, Kebebasan, dan Kesejahteraan Sosial*, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 1998.
- Zaenal, Muhammad Hasbi *el al.*, eds., “*Grand Design Pendistribusian dan Pelayagunaan 2020-2035*”, Jakarta: Pusat Kajian Stategis – Badan Amil Zakat Nasional PUSKAS BAZNAS, 2020.

Sumber Internet

Al-Ghazali dan Konsep Kesejahteraan <https://alhikmah.ac.id/al-ghazali-dan-konsep-kesejahteraan/#>, diakses pada tanggal 07 April 2025 pukul 11.17.

Badan Pusat Statistik 2024, Indikator Kesejahteraan Rakyat 2024.

BAZNAS Kota Depok Jalin Sektor Swasta, <https://ruzka.republika.co.id/ekonomi/1674578019/jalin-sinergi-dengan-sektor-swasta-baznas-depok-adakan-sosialisasi-dengan-63-perusahaan-platinum>, diakses pada tanggal 07 November pukul 10.03 WIB.

BAZNAS Kota Depok, *Profil dan Program BAZNAS Kota Depok 2023*, Depok: BAZNAS, 2023.

BAZNAS Kota Depok, *Laporan Kinerja Tahunan 2023*, Depok: BAZNAS, 2023.

BKKBN Targetkan Prevalensi Stunting 18 persen pada 2025 <https://www.tempo.co/politik/bkkbn-targetkan-prevalensi-stunting-18-persen-pada-2025--1194695>, diakses pada tanggal 04 April 2025, pukul 10.35.

Depok, Berita, Portal Berita Resmi Pemerintah Kota Depok, <https://berita.depok.go.id/baznas-kota-depok-raih-predikat-a-kategori-kepatuhan-syariah>, diakses pada tanggal 07 November pukul 09.58 WIB.

Ditetapkan di Jakarta, 8 Rabi'ul Akhir 1402 H bertepatan pada tanggal 2 Februari 1982 oleh Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/kesejahteraan>, diakses pada tanggal 05 April 2025, pukul 20.15 WIB.

Kemiskinan Kota Depok, <https://jabar.suara.com/read/2025/01/14/184624/angka-kemiskinan-kota-depok-terendah-di-jawa-barat>, di akses pada tanggal 20 Juli 2025 pukul 15.49 WIB.

Laporan zakat dan pengentasan kemiskinan BAZNAS RI, Pusat Kajian Strategis 2023:<https://puskas.baznas.go.id/publications/published/officialnews/1852-laporan-zakat-dan-pengentasan-kemiskinan-baznas-ri-2023>, diakses pada tanggal 12 Mei pukul 17.00 WIB.

Laporan Zakat
<https://www.puskas.baznas.go.id.puskasbaznas.com/publications/books/2045-laporan-zakat-dan-pengentasan-kemiskinan-baznas-ri-2024>, diakses pada tanggal 20 Juli 2025 pukul 15.30.

Pengertian Analisis Data Sekunder <https://dqlab.id/analisis-data-sekunder-adalah-salah-satu-jenis-analisis-yang-penting>, diakses pada tanggal 12 Mei pukul 16.30 WIB.

Peraturan Pemerintah
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/30020/PP%20Nomor%2014%20Tahun%202014>. Diakses pada 25 Maret 2025 pukul 15.28 WIB.

Presentase Penduduk Miskin Kota Depok tahun 2024, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2370/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-03-persen-.html>, diakses pada tanggal 20 Juli 2025 pukul 15.20.

.Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat pasal 16 dan 17.

Wali Kota: Potensi Zakat Depok Mencapai Sekitar Rp 300 Miliar <https://khazanah.republika.co.id/berita/rhj4vw366/wali-kota-potensi-zakat-depok-mencapai-sekitar-rp-300-miliar>, diakses pada tanggal 13 Mei pukul 07.30 WIB

Wawancara oleh staf bagian pendayagunaan BAZNAS Kota Depok, pada tanggal 11 Juli 2025 pukul 14.30 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Ciputat, Tangerang Selatan 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
• www.fsei.iiq.ac.id • fsei@iiq.ac.id • fsei_iiqjakarta

No : 156/SPM/FSEI/V/2025

Tangerang Selatan, 28 Mei 2025

Lamp :-

Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.

Dr. Endang Ahmad Yani, S.E., M.M

BAZNAS Kota Depok

di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam menjalankan aktifitas sehari-hari senantiasa mendapatkan bimbingan dan ma'unah Allah SWT. Amin.

Selanjutnya, dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu untuk Penelitian dan sekaligus memberikan data-data yang diperlukan kepada mahasiswa:

Nama : Hasiibatul Maula

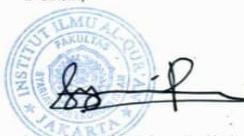
NIM : 21120056

Judul Skripsi : "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Kota Depok)"

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Syarif Hidayatullah, M.A

Contact Person: 0858-5030-7949 (Hasiibatul Maula)

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN Nomor : 01/BAZDEP/B/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Endang Ahmad Yani, S.E.,M.M
Alamat : Perumahan Depok Mulya I Blok I No. 12 Beji
Jabatan : Ketua BAZNAS Kota Depok

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hasiibatul Maula
NIM : 21120056
No HP : 0858-5030-7949
Fakultas/ Program Studi : Syariah dan Ekonomi Islam/ Manajemen Zakat dan Wakaf
Jenjang : Strata 1 (satu)

Benar telah melaksanakan penelitian di BAZNAS Kota Depok pada bulan Juli 2025 dengan Judul "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 30 Juli 2025

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Depok


Dr Endang Ahmad Yani, S.E., M.M.


KANTOR PUSAT
Perumahan Depok Mulya I blok I No 12, Kel. Beji, Kec. Beji , Depok 16421
No. Telp. 021-77811933, Website: baznasdepok.id, Email : baznaskota.depok@baznas.or.id



Lampiran 2 Kuisioner Penelitian

Hal : Permohonan Menjadi Responden Kuesioner

Kepada Yth, Bapak/Ibu/Saudara/i

Di – Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Hasiibatul Maula mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Saya sedang melakukan penelitian tentang Efektivitas Pelayanan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Depok dalam Program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas di bawah bimbingan Ibu Fitriyani Lathifah, SE, M.Si.

Saya harapkan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bisa berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi dan juga mengembalikan kuesioner ini, saya pribadi ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Saya, Peneliti

Hasiibatul Maula (21120056)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Umur : Tahun

Pendidikan : a. Tidak Sekolah b. SD c. SMP d. SMA
e. Sarjana

Status : a. Kawin b. Belum Kawin

Pekerjaan Utama :

Pekerjaan Sampingan :

Berapa lama Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menjadi mustahik Badan Amil Zakat

Nasional (BAZNAS) Kota Depok :

- a. Kurang dari 1 tahun
- b. 1 tahun s/d 2 tahun
- c. 2 tahun s/d 3 tahun
- d. Lebih dari 3 tahun

Program apa yang diikuti :

1. Depok Sejahtera :

- | | |
|-------------------|---|
| a. RW ramah zakat | c. Kemitraan pendayagunaan |
| b. Warung berdaya | d. SRIPEK (Srikandi Pejuang Ekonomi Keluarga) |

2. Depok Cerdas :

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------------------|
| a. Beasiswa kuliah | c. Bantuan tunggakan |
| b. Bantuan biaya pendidikan sekolah | d. Bantuan alat perlengkapan sekolah |

Pendapatan per bulan :

- a. Kurang dari Rp 1.000.000
- b. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
- c. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
- d. Lebih dari Rp 3.000.000

Pengeluaran per bulan :

- a. Kurang dari Rp 1.000.000
- b. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
- c. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
- d. Lebih dari Rp 3.000.000

Jumlah Tanggungan : orang

B. KUISIONER

Cara menjawab pertanyaan dibawah ini adalah dengan memberikan tanda benar (v) pada kotak jawaban yang merupakan pendapat Anda.

KETERANGAN :

SS	= Sangat Setuju	Skor = 4
S	= Setuju	Skor = 3
TS	= Tidak Setuju	Skor = 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor = 1

Variabel X₁:

Pendayagunaan Zakat Produktif (Depok Sejahtera)

1. Pemberian Modal Usaha

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Bantuan modal usaha dari program Depok Sejahtera membantu saya untuk memulai atau mengembangkan usaha.				
2.	Besaran modal usaha yang diterima sudah sesuai dengan kebutuhan usaha saya.				

2. Pelatihan Keterampilan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pelatihan keterampilan yang diberikan dalam program Depok Sejahtera membantu meningkatkan kemampuan saya dalam berwirausaha.				
2.	Pelatihan keterampilan yang diberikan oleh BAZNAS sesuai dengan kebutuhan usaha saya.				

3. Pendampingan Usaha

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pendampingan yang saya terima selama menjalankan usaha sangat membantu saya dalam mengelola usaha dengan lebih baik.				
2.	Pendampingan yang diberikan membantu saya mengatasi masalah yang muncul dan meningkatkan rasa percaya diri dalam mengelola usaha.				

Variabel X₂ :

Pendayagunaan Zakat Produktif (Depok Cerdas)

1. Bantuan Biaya Pendidikan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Bantuan pendidikan yang saya terima sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak-anak saya.				
2.	Setelah menerima bantuan biaya pendidikan, anak-anak saya dapat mengakses pendidikan yang lebih baik.				

2. Pelatihan Keterampilan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pelatihan keterampilan yang diterima membantu saya meningkatkan kemampuan belajar akademik.				
2.	Pelatihan keterampilan yang diterima membantu saya meningkatkan kemampuan belajar non akademik.				
3.	Pelatihan keterampilan ini meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam proses belajar.				

3. Bimbingan Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Bimbingan belajar yang saya terima membantu meningkatkan pemahaman materi pelajaran.				
2.	Setelah mengikuti bimbingan belajar, saya/anak saya merasakan peningkatan dalam prestasi akademik.				
3.	Setelah mengikuti bimbingan belajar, saya/anak saya merasakan peningkatan dalam prestasi non akademik.				

Variabel Y₁

Kesejahteraan (Depok Sejahtera)

1. Peningkatan Pendapatan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa lebih mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari berkat peningkatan				

	pendapatan yang saya peroleh melalui program Depok Sejahtera.				
2.	Pendapatan saya meningkat setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan dari program ini.				

2. Kemandirian Sosial

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa lebih mandiri secara finansial setelah mendapatkan bantuan dari program Depok Sejahtera.				
2.	Saya merasa lebih mampu untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya tanpa bergantung pada bantuan orang lain.				
3.	Program Depok Sejahtera telah membantu saya untuk lebih percaya diri dalam mengambil keputusan terkait usaha atau pekerjaan.				
4.	Saya merasa lebih mandiri dalam mengelola keuangan pribadi setelah mengikuti program Depok Sejahtera.				

3. Pemenuhan Kebutuhan Dasar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasakan peningkatan kebutuhan pangan setelah mengikuti program ini.				
2.	Saya merasa terpenuhi dengan lebih baik kebutuhan busana saya berkat program ini.				
3.	Saya merasa kebutuhan tempat tinggal saya cukup terpenuhi setelah mengikuti program Depok Sejahtera.				
4.	Kesehatan saya dan keluarga saya menjadi meningkat dan lebih terkondisikan setelah mengikuti program ini.				

Variabel Y₂

Kesejahteraan (Depok Cerdas)

1. Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Anak-anak

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik setelah mengikuti program Depok Cerdas.				
2.	Saya merasa lebih yakin bahwa anak-anak saya akan memiliki masa depan yang lebih baik				

Lampiran 3 Dokumentasi

Pengisian Kuisioner Mustahik



Foto bersama Staf Pendayagunaan BAZNAS Kota Depok



Bagian Depan BAZNAS Kota Depok



Lampiran 3 Data Excel**Responden Program Depok Sejahtera**

No	KARAKTERISTIK RESPONDEN									
	Jenis Kelamin	Usia (thn)	Pendidikan	Pekerjaan	Usaha Yang dijalankan	Pelatihan/Pendampingan	Lama Bantuan	Pendapatan/bln	Pengeluaran/bln	Tanggungan
1	P	48	SMA/ Sederajat	Pedagang	Kuliner	1kali	Lebih dari 3 tahun	Rp 2-3juta	Rp 2-3juta	1
2	L	41	SMA/ Sederajat	Pedagang	Kuliner	4 kali	1-2 tahun	Rp 2-3juta	Rp 1-2juta	4
3	P	36	SMA/ Sederajat	Pedagang	Kuliner	3-8 kali	1-2 tahun	Rp 2-3juta	Lebih Rp 3juta	4
4	P	47	SMA/ Sederajat	Ibu rumah tangga	Frozen food dan air galon, gas	3 kali	2-3 tahun	Rp 2-3juta	Lebih Rp 3juta	5
5	P	53	SMA/ Sederajat	Ibu rumah tangga	Snack box	4 kali	1-2 tahun	Rp 2-3juta	Lebih Rp 3juta	3
6	P	51	Sarjana	Ibu tumbuh tangga	Kuliner	4 kali	1-2 tahun	Rp 2-3juta	Rp 1-2juta	4
7	P	48	SMA/ Sederajat	UMKM	Kuliner	5kali	1-2 tahun	Lebih Rp 3juta	Rp 1-2juta	1
8	P	40	Sarjana	Guru TPQ/M adrasah Diniyah	TPQ/M adrasah Diniyah	Tidak pernah	Kurang dari 1 tahun	Rp 1-2juta	Kurang Rp 1juta	7
9	P	39	SMA/ Sederajat	Ibu rumah tangga	Olahan ikan	1 kali	1-2 tahun	Rp 1-2juta	Lebih Rp 3juta	4
10	P	28	SMA/ Sederajat	Karyawan swasta	Kuliner	Kurang lebih 1	2-3 tahun	Rp 2-3juta	Lebih Rp 3juta	2

11	P	46	SMA/ Seder ajat	Ibu ruma h tangg a	Kerajin an tangan (kriya)	2 kali	1-2 tahun	Rp 2- 3juta	Lebih Rp 3juta	2
12	P	32	Sarja na	Peng usaha kuliner	F&B	10 kali	1-2 tahun	Lebih Rp 3juta	Lebih Rp 3juta	2
13	P	53	SMA/ Seder ajat	Pedag ang dan meng ajar privat calist ung dan meng aji	Kuliner	6 kali	Lebih dari 3 tahun	Lebih Rp 3juta	Rp 1- 2juta	1
14	P	41	SMA/ Seder ajat	Wira usaha	Kuliner	8 kali	1-2 tahun	Lebih Rp 3juta	Rp 2- 3juta	2
15	P	54	SMA/ Seder ajat	Ibu Ruma h tangg a	Kuliner	3 kali	1-2 tahun	Rp 1- 2juta	Rp 2- 3juta	4
16	P	29	SMA/ Seder ajat	Wira usaha	Kuliner	6 kali	Kurang dari 1 tahun	Rp 1- 2juta	Rp 2- 3juta	1
17	P	46	SMA/ Seder ajat	Pedag ang	Kuliner	4	2-3 tahun	Rp 1- 2juta	Rp 1- 2juta	3
18	P	51	SMA/ Seder ajat	Ibu Ruma h tangg a	Kuliner	5	2-3 tahun	Rp 1- 2juta	Rp 1- 2juta	2
19	P	43	SMA/ Seder ajat	Pedag ang dan usaha maka nan	Kuliner	5	1-2 tahun	Rp 1- 2juta	Rp 1- 2juta	3
20	P	59	SMA/ Seder ajat	Juala n	Jualan nasi uduk/lo ntong sayur,	3	1-2 tahun	Rp 2- 3juta	Rp 1- 2juta	5

					menerima pesanan nasi box					
21	P	53	SMA/ Sederajat	Ibu Rumah tangga	Kue kuliner	10	1-2 tahun	Lebih Rp 3juta	Lebih Rp 3juta	5
22	P	49	SMA/ Sederajat	Ibu Rumah tangga	Warung Serba Ada	3	1-2 tahun	Rp 2-3juta	Rp 1-2juta	2
23	P	50	SMA/ Sederajat	Ibu Rumah tangga	Nasi Box	4	1-2 tahun	Rp 2-3juta	Rp 1-2juta	3

Responden Program Depok Cerdas

No.	KARAKTERISTIK RESPONDEN							
	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Instansi	Lama menerima bantuan	Pendapatan	Pengeluaran
1	P	23	Sarjana	-	STT Terpadu Nurul Fikri	1-2 tahun	Rp 1-2juta	Rp 2-3juta
2	P	25	SMA/Sederajat	Mahasiswa	Staiq al qudwah	2-3 tahun	Rp 1-2juta	Rp 1-2juta
3	L	21	Sarjana	-	Institut sebi	2-3 tahun	Rp 1-2juta	Rp 1-2juta
4	L	26	Sarjana	Wiraswasta	Stei SEBI	2-3 tahun	Rp 1-2juta	Rp 2-3juta
5	L	22	Sarjana	social media specialist &guru	STT Terpadu Nurul Fikri	1-2 tahun	Rp 1-2juta	Rp 1-2juta
6	L	22	Sarjana	Karyawan	STT Terpadu Nurul Fikri	1-2 tahun	Rp 1-2juta	Rp 2-3juta
7	L	24	Sarjana	Freelancer	STT Nurul Fikri	1-2 tahun	Rp 2-3juta	Rp 1-2juta
8	L	23	SMA/Sederajat	Guru	STAI ALQUUDWAH	2-3 tahun	Rp 1-2juta	Rp 2-3juta
9	L	24	Sarjana	Graphic Designer	JSD Project	1-2 tahun	Rp 2-3juta	Rp 1-2juta

10	L	26	Sarjana	Guru	STAI Al Qudwah	1-2 tahun	Rp 1-2juta	Rp 1-2juta
11	L	23	Sarjana	Staff IT	STT Nurul Fikri	Kurang dari 1 tahun	Rp 1-2juta	Rp 1-2juta
12	L	26	Sarjana	Karyawan swasta	STAI Al Qudwah	1-2 tahun	Rp 1-2juta	Rp 2-3juta
13	L	23	Sarjana	Dinas Sosial Kota Depok	IAI SEBI	1-2 tahun	Rp 2-3juta	Rp 1-2juta
14	P	22	Sarjana	Accounting	STEI SEBI	2-3 tahun	Rp 1-2juta	Rp 1-2juta
15	P	22	Sarjana	Admin Olshop	IAI SEBI	1-2 tahun	Rp 2-3juta	Rp 1-2juta
16	L	24	SMA/Sederajat	Karyawan swasta	-	Kurang dari 1 tahun	Rp 1-2juta	Rp 1-2juta
17	L	24	Sarjana	Guru	STAI AL-QUDWAH DEPOK	2-3 tahun	Rp 1-2juta	Rp 1-2juta
18	P	24	Sarjana	shadow teacher	SD integral	1-2 tahun	Rp 1-2juta	Rp 2-3juta
19	L	24	Sarjana	Pegawai Swasta	STT TERPADU NURUL FIKRI	1-2 tahun	Rp 2-3juta	Rp 1-2juta
20	P	24	Sarjana	Karyawan Swasta	SMP Islam Ramah Anak	1-2 tahun	Rp 1-2juta	Rp 1-2juta
21	L	24	Sarjana	Wiraswasta	STAI AL QUDWAH	2-3 TAHUN	Rp 1-2juta	Rp 1-2juta
22	L	23	SARJANA	Karyawan Swasta	STAI Al Qudwah	1-2 tahun	Rp 1-2juta	Rp 2-3juta
23	P	23	sarjana	Guru	Stei SEBI	2-3 tahun	Rp 2-3juta	Rp 1-2juta
24	L	25	sarjana	Pegawai Swasta	stei SEBI	2-3 tahun	Rp 1-2juta	Rp 2-3juta
25	L	24	sarjana	guru	stei SEBI	2-3 tahun	Rp 2-3juta	Rp 1-2juta
26	P	23	sarjana	Olshop	STT Nurul Fikri	1-2 tahun	Rp 2-3juta	Rp 2-3juta

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

Hasil Uji Validitas Variabel X Depok Sejahtera

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
P1	Pearson Correlation	1	,133	,456*	-,047	,188	,024	,494*
	Sig. (2-tailed)		,545	,029	,831	,391	,912	,017
	N	23	23	23	23	23	23	23
P2	Pearson Correlation	,133	1	-,030	-,015	,113	,359	,451*
	Sig. (2-tailed)	,545		,892	,947	,608	,092	,031
	N	23	23	23	23	23	23	23
P3	Pearson Correlation	,456*	-,030	1	,316	,397	,195	,670**
	Sig. (2-tailed)	,029	,892		,142	,061	,372	<,001
	N	23	23	23	23	23	23	23
P4	Pearson Correlation	-,047	-,015	,316	1	,275	,535**	,599**
	Sig. (2-tailed)	,831	,947	,142		,204	,009	,003
	N	23	23	23	23	23	23	23
P5	Pearson Correlation	,188	,113	,397	,275	1	,110	,614**
	Sig. (2-tailed)	,391	,608	,061	,204		,618	,002
	N	23	23	23	23	23	23	23
P6	Pearson Correlation	,024	,359	,195	,535**	,110	1	,638**
	Sig. (2-tailed)	,912	,092	,372	,009	,618		,001
	N	23	23	23	23	23	23	23
P7	Pearson Correlation	,494*	,451*	,670**	,599**	,614**	,638**	1
	Sig. (2-tailed)	,017	,031	<,001	,003	,002	,001	
	N	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y Depok Seahtera

		Correlations										
		P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18
P8	Pearson Correlation	1	-0,068	0,305	0,219	0,259	0,187	0,112	0,068	0,340	0,319	,468*
	Sig. (2-tailed)		0,757	0,157	0,316	0,232	0,393	0,610	0,757	0,113	0,137	0,024
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P9	Pearson Correlation	-0,068	1	-0,171	0,168	0,083	0,011	,420*	0,176	0,053	,492*	,469*
	Sig. (2-tailed)	0,757		0,435	0,444	0,708	0,958	0,046	0,421	0,811	0,017	0,024
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P10	Pearson Correlation	0,305	-0,171	1	0,244	0,311	,540*	0,255	0,171	0,008	0,057	,498*
	Sig. (2-tailed)	0,157	0,435		0,262	0,149	0,008	0,240	0,435	0,970	0,797	0,016
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P11	Pearson Correlation	0,219	0,168	0,244	1	0,350	0,231	0,233	,450*	0,344	-0,107	,594*
	Sig. (2-tailed)	0,316	0,444	0,262		0,102	0,289	0,285	0,031	0,108	0,628	0,003
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P12	Pearson Correlation	0,259	0,083	0,311	0,350	1	0,139	-0,032	0,392	0,088	-0,027	,475*
	Sig. (2-tailed)	0,232	0,708	0,149	0,102		0,526	0,886	0,064	0,689	0,901	0,022
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P13	Pearson Correlation	0,187	0,011	,540*	0,231	0,139	1	0,352	-0,011	0,294	-0,091	,508*
	Sig. (2-tailed)	0,393	0,958	0,008	0,289	0,526		0,100	0,958	0,173	0,678	0,013
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P14	Pearson Correlation	0,112	,420*	0,255	0,233	-0,032	0,352	1	0,184	0,038	,561*	,629*
	Sig. (2-tailed)	0,610	0,046	0,240	0,285	0,886	0,100		0,401	0,863	0,005	0,001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P15	Pearson Correlation	0,068	0,176	0,171	,450*	0,392	-0,011	0,184	1	0,251	0,158	,569*
	Sig. (2-tailed)	0,757	0,421	0,435	0,031	0,064	0,958	0,401		0,248	0,471	0,005

N		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P1 6	Pearson Correlation	0,34 0	0,05 3	0,00 8	0,34 4	0,08 8	0,29 4	0,03 8	0,25 1	1	0,03 3	,461*
	Sig. (2-tailed)	0,11 3	0,81 1	0,97 0	0,10 8	0,68 9	0,17 3	0,86 3	0,24 8		0,88 2	0,02 7
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P1 7	Pearson Correlation	0,31 9	,492* 7	0,05 - 0,10 7	- 0,02 7	- 0,09 1	,561* *	0,15 8	0,03 3	1	,485*	
	Sig. (2-tailed)	0,13 7	0,01 7	0,79 7	0,62 8	0,90 1	0,67 8	0,00 5	0,47 1	0,88 2		0,01 9
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P1 8	Pearson Correlation	,468* -	,469* -	,498* -	,594* *	,475* -	,508* -	,629* *	,569* *	,461* -	,485* -	1
	Sig. (2-tailed)	0,02 4	0,02 4	0,01 6	0,00 3	0,02 2	0,01 3	0,00 1	0,00 5	0,02 7	0,01 9	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel X Depok Cerdas

Correlations												
		P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18
P8	Pearson Correlation	1	- 0,06 8	0,30 5	0,21 9	0,25 9	0,18 7	0,11 2	0,06 8	0,34 0	0,31 9	,468*
	Sig. (2-tailed)		0,75 7	0,15 7	0,31 6	0,23 2	0,39 3	0,61 0	0,75 7	0,11 3	0,13 7	0,02 4
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P9	Pearson Correlation	####	1 -	- 0,17 1	0,16 8	0,08 3	0,01 1	,420* -	0,17 6	0,05 3	,492* -	,469*
	Sig. (2-tailed)	0,75 7		0,43 5	0,44 4	0,70 8	0,95 8	0,04 6	0,42 1	0,81 1	0,01 7	0,02 4
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P10	Pearson Correlation	0,30 5	- 0,17 1	1	0,24 4	0,31 1	,540* -	0,25 5	0,17 1	0,00 8	0,05 7	,498*
	Sig. (2-tailed)	0,15 7	0,43 5		0,26 2	0,14 9	0,00 8	0,24 0	0,43 5	0,97 0	0,79 7	0,01 6
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P11	Pearson Correlation	0,21 9	0,16 8	0,24 4	1	0,35 0	0,23 1	0,23 3	,450* -	0,34 4	- 0,10 7	,594* -
	Sig. (2-tailed)	0,31 6	0,44 4	0,26 2		0,10 2	0,28 9	0,28 5	0,03 1	0,10 8	0,62 8	0,00 3

N		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P12	Pearson Correlation	0,259	0,083	0,311	0,350	1	0,139	-0,032	0,392	0,088	-0,027	,475*
	Sig. (2-tailed)	0,232	0,708	0,149	0,102		0,526	0,886	0,064	0,689	0,901	0,022
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P13	Pearson Correlation	0,187	0,011	,540* [*]	0,231	0,139	1	0,352	-0,011	0,294	-0,091	,508*
	Sig. (2-tailed)	0,393	0,958	0,008	0,289	0,526		0,100	0,958	0,173	0,678	0,013
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P14	Pearson Correlation	0,112	,420*	0,255	0,233	-0,032	0,352	1	0,184	0,038	,561* [*]	,629*
	Sig. (2-tailed)	0,610	0,046	0,240	0,285	0,886	0,100		0,401	0,863	0,005	0,001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P15	Pearson Correlation	0,068	0,176	0,171	,450*	0,392	-0,011	0,184	1	0,251	0,158	,569*
	Sig. (2-tailed)	0,757	0,421	0,435	0,031	0,064	0,958	0,401		0,248	0,471	0,005
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P16	Pearson Correlation	0,340	0,053	0,008	0,344	0,088	0,294	0,038	0,251	1	0,033	,461*
	Sig. (2-tailed)	0,113	0,811	0,970	0,108	0,689	0,173	0,863	0,248		0,882	0,027
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P17	Pearson Correlation	0,319	,492*	0,057	-0,107	-0,027	-0,091	,561* [*]	0,158	0,033	1	,485*
	Sig. (2-tailed)	0,137	0,017	0,797	0,628	0,901	0,678	0,005	0,471	0,882		0,019
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P18	Pearson Correlation	,468*	,469*	,498*	,594* [*]	,475*	,508*	,629* [*]	,569* [*]	,461*	,485*	1
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,024	0,016	0,003	0,022	0,013	0,001	0,005	0,027	0,019	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y Depok Cerdas

		Correlations		
		P28	P29	al
P28	Pearson Correlation	1	,477*	,885**
	Sig. (2-tailed)		,021	<,001
	N	23	23	23
P29	Pearson Correlation	,477*	1	,832**
	Sig. (2-tailed)	,021		<,001
	N	23	23	23
al	Pearson Correlation	,885**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Program Depok Sejahtera

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	16

Hasil Uji Reliabilitas Program Depok Cerdas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	10

Hasil Uji Mann Whitney

Test Statistics^a

Pendayagunaan Zakat

Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	351,000
Z	-6,001
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Grouping Variable: Program

Ranks

	Program	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Penday agunaan	Depok Sejahtera	23	38,00	874,00
Zakat	Depok Cerdas	26	13,50	351,00
	Total	49		

Hasil Analisis Deskriptif Program Depok Sejahtera

Statistics

Pendayagunaan Zakat Kesejahteraan Mustahik

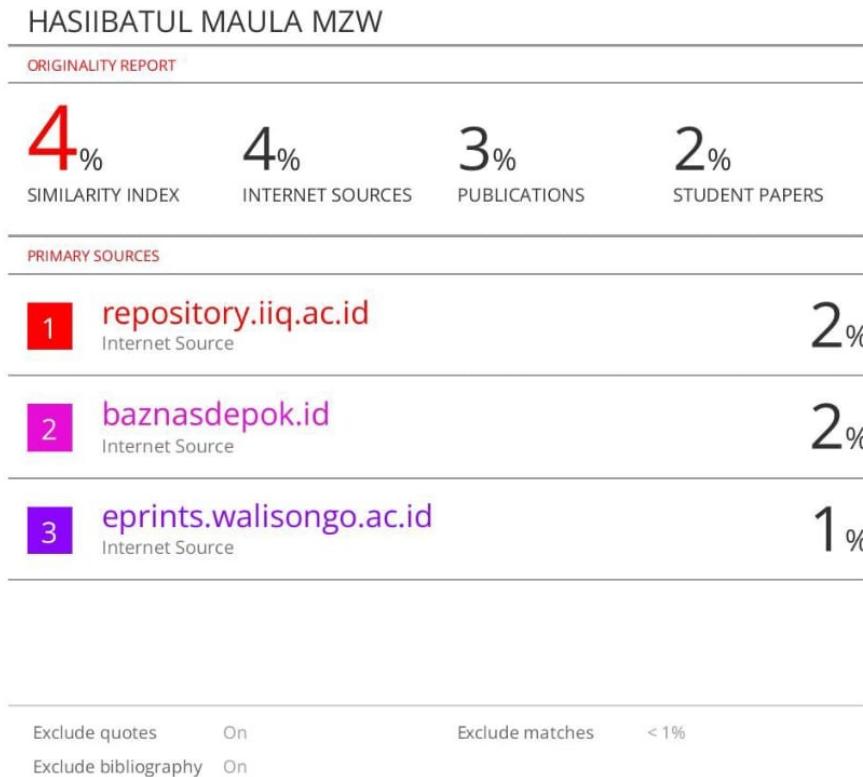
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		20,1739	31,5652
Std. Error of Mean		,37009	,36020
Median		20,0000	31,0000
Mode		20,00	30,00
Std. Deviation		1,77488	1,72748
Variance		3,150	2,984
Range		5,00	6,00
Minimum		18,00	29,00
Maximum		23,00	35,00
Sum		464,00	726,00

Hasil Analisis Deskriptif Program Depok Cerdas

		Statistics	
		Pendayagunaan Zakat	Kesejahteraa n Mustahik
N	Valid	26	26
	Missing	0	0
Mean		27,2692	6,3077
Std. Error of Mean		,61409	,26469
Median		27,0000	6,0000
Mode		24,00 ^a	6,00
Std. Deviation		3,13123	1,34964
Variance		9,805	1,822
Range		10,00	5,00
Minimum		22,00	3,00
Maximum		32,00	8,00
Sum		709,00	164,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 5 Hasil Plagiarisme





PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402
703

Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 006/Perp.IIQ/SYA.MZW/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21120056	
Nama Lengkap	HASIBBATUL MAULA	
Prodi	MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (MZW)	
Judul Skripsi	PERBANDINGAN EFektivitas PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BAZNAS KOTA DEPOK	
Dosen Pembimbing	FITRIYANI LATHIFAH, M.Si	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisme)	Cek 1. 4%	Tanggal Cek 1: 04 AGUSTUS 2025
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Agustus 2025

Tangerang Selatan, 04

Petugas Cek Plagiarisme



 Seandy Irawan

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Hasiibatul Maula dengan NIM 21120056 lahir di Nganjuk pada bulan Desember 2021. Penulis menulis skripsi dengan judul *“Perbandingan Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Kota Depok pada Program Depok Sejahtera dan Depok Cerdas)”*. Penulis memulai pendidikan formal di Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita pada tahun 2006-2008. Pada tahun 2008-2014, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Katerban, pada tahun 2014-2020 melanjutkan pendidikan di pesantren selama 6 tahun di Pondok Pesantren Tsuroyya Al Falah Ploso Mojo Kediri beserta Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Mojo Kediri dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Mojo Kediri . setelah lulus penulis tidak langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan, akan tetapi mondok selama kurang lebih 6 bulan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al Faqihiyah Sonopatik Nganjuk, karena bertepatan dengan adanya Covid 19. Pada tahun 2021-2025 penulis menempuh pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Saat berkuliah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, penulis aktif mengikuti organisasi eksternal kampus diantaranya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Jami'yah Mudarasan Al Qur'an (JMQ orda Jatim), dan Jami'yah Qurra' wal Huffadz (JQH) NU sebagai anggota dan pengurus. Pada tahun 2022-2025, penulis menjabat sebagai Koordinator divisi Tahfidz dalam organisasi JQH NU IIQ Jakarta. Selain itu, penulis juga diberi amanah

untuk mengabdi menjadi Pengurus unit di Pesantren Takhassus IIQ Jakarta pada tahun 2023-hingga lulus. Alhamdulillah atas rahmat dan pertolongan Allah SWT. Diiringi motivasi yang tinggi, kerja keras, usaha, doa, dan dukungan keluarga, sahabat, dan para dosen penulis dapat menyelesaikan tahfiz dan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan.Aamii

